

**PEMBINAAN USAHA PETERNAKAN MELALUI
PENINGKATAN EFISIENSI PRODUKSI DAN PEMASARAN
DI SENTRA PRODUKSI
AYAM BURAS DESA KUMBAYAU KEC. TALAWI KOTA
SAWAHLUNTO¹**

Mirzab, Adrizal, Harnentis, dan Rusydi Djamil²

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan membentuk jiwa kewirausahaan pada calon-calon sarjana dan membantu pengembangan usaha kecil dan menengah. Ruang lingkup kegiatan meliputi analisis situasi mitra, kuliah pembekalan pada peserta KKU, program aksi dilapangan/desa tempat mitra usaha dan pembimbingan. Produk yang akan menjadi luaran dari program KKU ini adalah pembuatan Rencana Bisnis untuk pengembangan usaha dari Mitra.

Dari evaluasi yang dilaksanakan terlihat perubahan positif pada sikap dan wawasan serta pemahaman peserta KKU terhadap program kewirausahaan ini. Hal ini dapat dilihat dari rataan nilai sikap peserta terhadap kewirausahaan yang diperoleh terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu 37,27 sebelum KKU menjadi 41,64 sesudah program KKU. Disamping itu secara nyata telah ditunjukkan dengan adanya 3 orang peserta KKU mulai merintis usaha sendiri dalam peternakan ayam buras. Hal ini cukup membuktikan bahwa program ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan terhadap calon-calon sarjana.

PENDAHULUAN

Peternakan ayam buras di Desa Kumbayau diawali dengan pembentukan kelompok peternak ayam buras Karya Lestary pada tahun 1993. Melalui kelompok tani tersebut Pemerintah Daerah Sumatera Barat menjadikan desa tersebut sebagai salah satu sentra produksi ayam buras di Sumatera Barat. Pada tahun 1996 kelompok peternak tersebut mengalami kekurangan modal untuk pengembangan usahanya. Untuk memperoleh modal dijalirlah kerja sama

¹ Dibiayai oleh Proyek Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan No. 04/P4M/DPPM/WUB/III/2001 Direktorat PPPM Ditjen Dikti Depdiknas.

² Dosen Fakultas Peternakan dan PMIPA Universitas Andalas

antara kelompok peternak Karya Lestari, Pemerintah Daerah Sumatera Barat dan PT. SSBV dengan mendirikan perusahaan yang diberi nama PT. SSKL. PT. SSKL berperan sebagai penyedia bibit, bahan baku pakan dan sarana produksi lainnya, serta juga memasarkan telur dan ayam afkir. Proses produksi atau pemeliharaan ayam dilakukan oleh peternak hinaan kelompok tani Karya Lestari di sentra produksi tersebut.

Namun dalam perjalanannya, usaha peternakan ayam buras tersebut tidak mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan terutama faktor teknis produksi dan pemasaran. Masalah teknis produksi yang utama adalah penyediaan ransum yang ekonomis dan bibit ayam (doc). Pada saat ini masih ada peternak mengandalkan pakan komersial yang diproduksi oleh PT. Charoen Phakpand Indonesia di Medan. Dengan adanya krisis moneter, harga pakan tersebut meningkat dengan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Di sisi lain di sekitar wilayah usaha tersedia bahan pakan lokal atau limbah pertanian (kulit ubi kayu) yang harganya murah. Namun untuk memanfaatkannya perlu teknologi pengolahan dan formulasi ransum. Persoalan lain dalam teknis produksi adalah kurang efisiennya teknik pembibitan ayam, sehingga mempengaruhi penyediaan bibit ayam, dimana pengusaha mitra masih mengandalkan teknik pembibitan menggunakan sistem perkawinan alam dan penggunaan mesin tetas sederhana. Pada hal jika dilakukan dengan Inseminasi Buatan dan menggunakan mesin tetas dengan kapasitas lebih besar, maka pembibitan dapat dilakukan dengan efisien dan ekonomis.

Hambatan dalam segi manajemen adalah struktur organisasi yang belum efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari tidak aktifnya manejer pemasaran, sehingga pemasaran produk tidak lancar dan di samping panjangnya jalur pemasaran produk. Pengolahan usaha lebih banyak didominasi oleh manejer produksi. Keadaan tersebut menyebabkan sistem pemasaran tidak berjalan dengan optimal, karena tidak adanya pembagian atau pendelegasian tugas yang jelas dalam struktur organisasi.

Masalah lain yang cukup menghambat dalam pengembangan usaha peternakan ayam buras ini adalah masalah tambahan modal usaha untuk pengembangan usaha. Untuk mendapatkan modal usaha ini dari lembaga keuangan diperlukan rencana bisnis atau "bisnis plan" yang lengkap dan hal ini

cukup sulit membuatnya oleh peternak, karena tingkat pendidikan sumber daya manusianya masih rendah. Dalam hal inilah peran mahasiswa peserta KKU akan lebih dominan untuk membantu membuat rencana pengembangan usaha atau bisnis plan dan peternak.

Dari beberapa masalah yang ada, maka ada tiga masalah utama dalam pengembangan usaha peternakan ayam buras dan kelompok tani Karya Lestari ini yaitu :

1. Belum sempurnanya proses produksi terutama pada formulasi ransum, pengadaan bahan baku pakan bibit secara kontinyu.
2. Besarnya biaya/cost untuk pemasaran produk terutama telur.
3. Minimnya penambahan modal usaha untuk pengembangan usaha.

Tujuan kegiatan adalah :

- a. Membantu civitas-academica dalam mendorong dan memacu menumbuh kembangkan budaya kewirausahaan di Universitas Andalas Padang.
- b. Membantu percepatan terwujudnya calon-calon Sarjana Peternakan berjiwa kewirausahaan yang handal dan mandiri dan sadar masalah di lingkungannya.
- c. Membantu peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah yang tergabung pada Kelompok Tani Karya Lestari yang cukup potensial di Desa Kumbayau Kecamatan Talawi, agar memiliki kemampuan daya saing yang tinggi dari segi produksi, pemasaran, manajemen dan keuangan pada usaha peternakan ayam buras.

METODE KEGIATAN

Mahasiswa peserta KKU di Desa Kumbayau terdiri dari 11 orang mahasiswa Fakultas Peternakan Unand yang berasal dari Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak sebanyak 6 orang dan Jurusan Produksi Ternak sebanyak 5 orang.

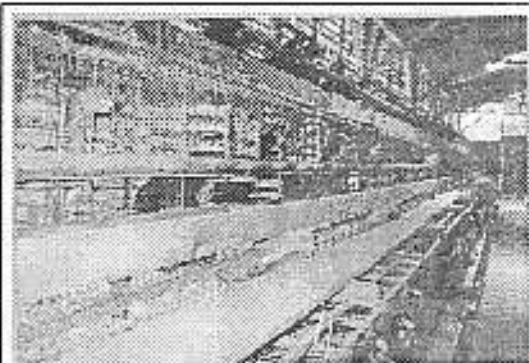
Seleksi dilakukan dalam 3 tahap, yakni (1) seleksi administrasi, (2) ujian tulis dan (3) seleksi bakat dan minat melalui interview dan wawancara. Kriteria calon adalah telah menyelesaikan sebanyak 110 sks, tidak sedang melakukan Farm Experince dan penelitian untuk skripsi. Seleksi ujian tulis dilakukan

dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis (check point) yang berhubungan dengan sikap dan wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan. Sedangkan seleksi minat dan bakat adalah dalam bentuk wawancara dan interview langsung kepada calon.

Fakultas Peternakan Universitas Andalas telah banyak meneliti tentang efisiensi dalam produksi ayam buras di antaranya bagaimana membuat formulasi ransum ayam yang ekonomis dengan menggunakan bahan baku pakan lokal atau limbah dan teknologi pembibitan ayam buras melalui insimintasi buatan. Hasil-hasil penelitian tersebut dapat diajarkan kepada mahasiswa peserta KKU dalam kuliah pembekalan. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan tersebut dan diperkaaya dengan pematapan wawasan kewirausahaan dan perencanaan bisnis, maka mahasiswa diharapkan dapat mengintroduksikan atau menerapkannya untuk penyempumaan proses produksi, manajemen perusahaan dan pembenahan metode serta meningkatkan usaha dari kecil ke usaha menengah.

Dalam pelaksanaan program KKU ini dilakukan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta program KKU, baik dari sisi akademis maupun dari sisi pelaksanaan kegiatan dilapangan. Dari sisi akademis akan dilihat kemampuan dari peserta KKU menyerap materi-materi pada waktu kuliah pembekalan. Evaluasi pada waktu dan sesudah pembekalan oleh pelaksana perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana sikap dan wawasan peserta KKU dapat berubah setelah dilakukan pembekalan ini serta sampai dimana jiwa kewirausahaan timbul pada masing-masing peserta KKU.

Pola pelaksanaan dilakukan dengan melakukan ujian terhadap materi pembekalan dan wawancara terhadap peserta KKU sebelum dan sesudah KKU dilaksanakan. Dari hasil evaluasi ini, dapat dilihat seberapa jauh wawasan dan pola fikir dan jiwa kewira-



Gambar ; Usaha Mitra KKU

usaha timbul terhadap para peserta KKU ini serta perubahan sikap dan motivasinya terhadap kewirausahaan ini.

Sedangkan dari sisi pelaksanaan program kerja di lapangan akan dilihat dari sisi program kerja yang dibuat oleh tiap mahasiswa, pelaksanaan program kerja pada peternak/kelompok tani, pengamatan khusus oleh peserta pada peternak serta rencana bisnis (bisnis plan) yang dibuat oleh mahasiswa peserta KKU untuk industri kecil mitranya atau peternak yang menjadi mitranya di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program KKU ini di lapangan (mitra kerja) kerja yaitu kelompok tani Karya Lestari di Desa Kumbayau Kecamatan Talawi, dibagi dalam dua tahap pelaksanaan. Pada tahap awal mahasiswa peserta KKU melakukan pengamatan khusus yang mencakup hal-hal sebagai berikut : pendahuluan, analisis situasi, perumusan masalah, metode pemecahan masalah dan kesimpulan.

Peserta membuat profosal pengembangan usaha atau rencana bisnis pada masing-masing peternak yang menjadi mitra kerja pada kelompok tani Karya Lestari tersebut . Di samping itu dalam program aksi di lapangan juga dilakukan perbaikan sistem produksi melalui introduksi teknis peternakan yang telah diajarkan pada waktu kuliah pembekalan. Rencana bisnis yang dibuat bersama oleh peserta KKU dengan peternak didiskusikan dalam kelompok kerja masing-masing peserta KKU dengan melibatkan pembimbing.

Dari sisi Industri Kecil Mitra, yaitu kelompok Tani Karya Lestari yang terdiri dari beberapa peternak ayam buras terpilih yang menjadi mitra di Desa telah dapat dibantu dalam penyempurnaan proses produksi baik dalam tatalaksana, manajemen dan pemasaran, juga telah dibantu dalam pembuatan rencana bisnis untuk pengembangan dan peningkatan usaha peternak tersebut oleh mahasiswa peserta KKU.

Industri Kecil Mitra merasakan sekali manfaatnya program KKU, hal ini dapat ditunjukkan adanya surat pernyataan dari Ketua Kelompok untuk kesediaannya kembali sebagai mitra pada kegiatan KKU yang akan datang.

Dari sisi mahasiswa peserta KKU yang telah dievaluasi setelah pulang dari program KKU menunjukkan adanya perubahan dari sikap dan cara pandang terhadap kewirausahaan dan adanya tambahan pengalaman nyata dalam kewirausahaan. Dari pengamatan terlihat peningkatan jiwa kewirausahaan pada peserta, ini terbukti dengan adanya proposal-proposal bisnis yang dibuat untuk kegiatan peserta itu sendiri.

Tabel 1 : Daftar Skor Nilai Peserta Program Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Kegiatan KKU

No	Nama	No. BP	Jurusan	Skor Sebelum KKU	Skor Sesudah KKU
1	Yulmaizar (Ketua)	96162001	Nutrisi	35	39
2	Ely Vebriyanti	97161033	Produksi	40	45
3	Syufria Dedi	98162113	Nutrisi	42	46
4	Mesra Gustina	97162074	Nutrisi	36	40
5	Sri Pujianti	97162017	Nutrisi	41	40
6	Faisal Yustar	96162079	Nutrisi	37	41
7	Joni Alfandri	97161026	Produksi	39	42
8	Eka Prasetiawan	99162042	Nutrisi	35	39
9	B e r d i	97161048	Produksi	35	38
10	Defi Yarni	99161019	Produksi	35	40
11	ZulmiHendri	96161021	Produksi	35	41
R a t a - r a t a				37,27	41,64

Keterangan : Diuji sebelum dan sesudah kegiatan KKU dilaksanakan

Berdasarkan evaluasi tahap akhir dari nilai-nilai ujian terhadap sikap dan perilaku (altitude), terdapat peningkatan terhadap skor nilai tersebut, seperti terlihat pada tabel berikut. Skor nilai ini diperoleh sewaktu seleksi terhadap calon peserta dilakukan dan kemudian diuji lagi dengan soal yang sama sesudah program KKU dilaksanakan. Bila dibandingkan sebelum dan sesudah

pelaksanaan program KKU, terlihat adanya kenaikan yang cukup signifikan, yaitu dari nilai rata-rata 37,27 menjadi 41,64 dari 50 soal yang diujikan. Hal ini dapat dijadikan alasan bahwa ini dapat mencapai tujuan dari sisi peserta KKU.

Dari hasil evaluasi kegiatan ini diperoleh para calon wirasusaha baru, yaitu individu-individu yang berorientasi kepada tindakan dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengerjakan tujuan dengan ciri-ciri percaya diri, berorientasi tujuan dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin, dan orisinal serta berpandangan jauh ke depan. Dari 11 orang peserta, 3 orang setelah selesai KKU langsung merintis usaha di bidang peternakan ayam buras baru di daerah asalnya, yaitu Sdr. Faisal Yustar, Syupria Dedi dan Sri Pujiarti.

Dari sisi perguruan tinggi pelaksana, dalam hal ini tim pembimbing dan pelaksana kegiatan KKU ini memperlihatkan manfaat yang besar, terutama dalam hal penerapan teknologi dan aplikasi dari penelitian tentang ayam buras di Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh peternak, sehingga Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pengabdian Kepada Masyarakat) dapat dilaksanakan.

Aspek pemasaran telah diusahakan dengan cara memangkas biaya atau cost yang tidak penting, terutama dengan memutuskan sebagian jalur pemasaran yang ada. Antara lain dengan menghindari penjualan telur dan ayam ke pedagang pengumpul atau tauke. Pemasaran langsung dilakukan oleh wadah koperasi yang dikelola oleh anggota kelompok. Di samping itu juga dilakukan dengan langsung mengirim produksi telur ke kota terdekat seperti Batusangkar, Sawahlunto, bahkan sampai ke Riau dan Batam.

Untuk masalah permodalan, salah satu jalan pemecahan masalahnya adalah melalui pengajuan kredit ke lembaga keuangan seperti BPR di Talawi dan bank lainnya. Dalam pelaksanaan dan realisasinya cukup banyak syarat yang harus dipenuhi. Setiap peternak anggota kelompok Tani Karya Lestari harus membuat proposal pengembangan usaha (rencana bisnis). Untuk pembuatan rencana bisnis tersebut telah di coba dibuat oleh peserta KKU bersama-sama dengan peternak yang menjadi mitra bisnisnya, untuk diajukan ke lembaga keuangan seperti bank BPR di Talawi. Dari seluruh rencana bisnis yang dibuat oleh peserta KKU 60% dapat dilaksanakan dan layak untuk didanai. Di samping modal dari pinjaman bank, juga telah dikucurkan dana bergulir dari

proyek RMC dari OECF melalui Dinas Peternakan Tr. I Sumbar, dimana setiap peternak memperoleh dana sebesar Rp. 2.600.000,- dimana 60% untuk bibit dan 40 % untuk kandang dan pakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada program KKU ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Telah terdapat perubahan terhadap wawasan kewirausahaan serta timbulnya jiwa, sikap dan motivasi kewirausahaan, dibuktikan dengan meningkatnya hasil/skor nilai test wawasan kewirausahaan pada akhir (ujian akhir) dari para peserta KKU ini (37,27 menjadi 41,64) sehingga membantu tercapainya calon sarjana yang handal dan mandiri.
2. Dapat dibantunya pengusaha atau industri kecil/menengah sebagai mitra dari program KKU ini, terutama pada penyempurnaan proses produksi dan pengembangan usaha dalam bentuk membantu pembuatan rencana bisnis pada kelompok tani Karya Lestari desa Kumbayau.

Saran

Berdasarkan kajian aspek proses produksi, pemasaran dan permodalan maka pengembangan usaha peternakan ayam buras di Desa Kumbayau layak dikembangkan karena untuk kawasan Sentra Produksi (KSP) komoditi ayam buras masih jarang diusahakan di Sumatera Barat.

Untuk kelanjutan program perlu dilakukan kegiatan KKU di desa Kumbayau ini secara berkesinambungan selama 2 – 3 tahun untuk menjadikan industri kecil dan menengah mitra menjadi usaha yang handal dan mandiri serta mampu bersaing dengan usaha atau industri sejenis itu, untuk menimbulkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrizar. 2001. Pembuatan Perencanaan Bisnis Usaha. Bahan Kuliah Pembekalan Kegiatan Kuliah Kerja Usaha. Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Anonymous. 1996. Pedoman Umum Kuliah Kerja Usaha (KKU), Peran Serat Mahasiswa Indonesia dalam Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Depdikbud dan Meneg Kependudukan dan BKKBN, Jakarta.
- Anonymous. 1998. Kerangka Acuan Program Pengembangan Sistem Budaya Kewirausahaan dalam pada Perguruan Tinggi. Jurnal P&PT, Vol 1 : No 8.
- Djamal, R. 1999. Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, LPM Unand, Padang.
- Koswara, J. 1997. Program Pengembangan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Dalam : Lokakarya Pengembangan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, Bogor 18-20 Agustus 1997.
- Koswara, J. 2001. Panduan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Edisi Keempat. Cetakan I. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Dirjen Di, Depdiknas, Jakarta.
- Mirzah. 2000. Pembinaan Usaha Peternakan Melalui Peningkatan Efisiensi Produksi dan Pengembangan Pemasaran di Sentra Produksi Ayam Buras Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kodya Sawah Lunto. Lkaporan Kuliah Kerja Usaha. Fakultas Peternakan Unand, Padang.
- Zein, R. 2001. Tatalaksana dan Manajemen Pemeliharaan Ayam Buras Di Desa Kumbayau. Proyek RMC Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.